

## ABSTRAK

### RESPON FISIOLOGIS AYAM JANTAN TIPE MEDIUM DENGAN KEPADATAN KANDANG YANG BERBEDA PADA KANDANG PANGGUNG

Oleh

Esti Yuliana

Ayam jantan tipe medium berasal dari hasil sampingan usaha penetasan ayam petelur. Keberhasilan usaha ayam jantan tipe medium tidak terlepas dari manajemen pemeliharaan yang baik yaitu kepadatan kandang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui respon fisiologis ayam jantan tipe medium pada kandang panggung dengan kepadatan kandang yang berbeda dan (2) mengetahui kepadatan kandang yang terbaik terhadap respon fisiologis ayam jantan tipe medium.

Penelitian dilaksanakan selama 7 minggu dari 09 Februari – 29 Maret 2012, di kandang panggung milik PT. Rama Jaya Lampung, Dusun Sidorejo, Desa Krawang Sari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Ayam yang digunakan adalah ayam jantan tipe medium *strain* Hysex sebanyak 360 ekor dengan rata-rata bobot awal  $39,25 \pm 4,65$  g/ekor dengan KK sebesar 8,43%.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Langkap (RAL), terdiri atas tiga perlakuan, dengan ulangan sebanyak enam kali, yaitu P1 : kepadatan kandang 16 ekor  $m^{-2}$ , P2 : kepadatan kandang 20 ekor  $m^{-2}$ , P3 : kepadatan kandang 24 ekor  $m^{-2}$ . Data yang dihasilkan dianalisis dengan analisis ragam, apabila dari analisis ragam menunjukkan bahwa perlakuan terhadap kepadatan kandang nyata pada taraf 5%, maka analisis dilanjutkan dengan uji Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kepadatan kandang 16, 20, dan 24 ekor per  $m^{-2}$  berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap frekuensi pernafasan ayam jantan tipe medium pada minggu ke-6 dan ke-7, tetapi tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap frekuensi pernafasan minggu ke-3 sampai ke-5, dan suhu *rektal* serta suhu *shank* minggu ke-3 sampai ke-7 serta (2) kepadatan kandang 16 dan 20 ekor per  $m^{-2}$  memperlihatkan pengaruh terbaik terhadap frekuensi pernafasan ayam jantan tipe medium minggu ke-6 dan ke-7.